



## **Bimbingan Pembuatan Proposal PTK Bagi Guru Peserta MGMP Matematika Kota Banjarmasin**

**Hidayah Ansori, Sutarto Hadi, Rizki Amalia, dan Maulida Fitri**

Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia  
ansori@ulm.ac.id

**Abstrak:** Upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas harus selalu dilakukan. Salah satu upaya tersebut ialah dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, perlu diadakan pelatihan untuk membimbing guru khususnya peserta MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Matematika SMA Kota Banjarmasin dalam pembuatan proposal PTK. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan mengingatkan kembali tentang PTK. Subjek dalam pengabdian ini adalah Guru Matematika MGMP Matematika SMA Kota Banjarmasin. Metode yang digunakan yaitu menjelaskan kepada peserta pelatihan mengenai konsep dasar PTK, membimbing peserta membuat draf proposal PTK, mendiskusikan kesulitan dalam pembuatan proposal PTK, membimbing peserta memperbaiki proposal PTK dan menghasilkan proposal PTK yang dapat digunakan untuk penelitian. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa bimbingan pembuatan proposal PTK untuk guru peserta MGMP Matematika SMA Kotamadya Banjarmasin sudah dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan ini sangat mendukung peningkatan kemampuan guru dalam rangka meningkatkan produktivitas pendidikan dengan pembuatan proposal PTK. Guru-guru mulai mengingat dan memahami kembali materi PTK dan menghasilkan proposal PTK.

**Kata Kunci:** bimbingan; proposal PTK

**Abstract:** *Efforts to improve and improve the quality of teaching and to learn in class must always be made. One such effort is to carry out Classroom Action Research (CAR). Therefore, training needs to be held to guide teachers, especially Mathematics MGMP (Subject Teachers' Meeting) participants in Banjarmasin City High School, in making PTK proposals. The purpose of this service is to provide understanding and recall about CAR. The subject of this service is the Mathematics Teacher of Mathematics MGMP in Banjarmasin City High School. The method used is to explain to the trainees about the basic concepts of CAR, guide participants to draft a CAR proposal, discuss the difficulties in making a CAR proposal, guide participants to improve the CAR proposal and produce a CAR action proposal that can be used for research. Community Service Activities in the form of guidance on PTK proposals for teachers participating in the MGMP Mathematics in Banjarmasin Municipality in Banjarmasin have been carried out smoothly. This activity is very supportive of improving the ability of teachers in order to increase educational productivity by making CAR proposals. The teachers begin to remember and re-understand the CAR material and produce a CAR proposal.*

**Keywords:** *guidance; CAR proposals*

© 2020 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

*Received:* 23 Maret 2020 *Accepted:* 27 September 2020 *Published:* 28 September 2020

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v2i2.1791>

**How to cite:** Ansori, H., Hadi, S., Amalia, R., & Fitri, M. (2020). Bimbingan pembuatan proposal PTK bagi guru peserta MGMP Matematika Kota Banjarmasin. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (2), 110-115.

## PENDAHULUAN

Upaya peningkatan mutu pendidikan salah satunya ialah dengan mengoptimalkan kompetensi guru. Guru merupakan komponen utama dan pertama dalam peningkatan mutu pendidikan (Saifulloh, Muhibbin, & Hermanto, 2012). Ditangan gurulah, pembelajaran yang bermutu dan bermakna dihasilkan. Oleh karena itu, untuk menjamin optimalisasi hasil pembelajaran diperlukan guru dengan kualifikasi dan kompetensi yang mampu memenuhi tuntutan tugasnya (Mastuang, Mahtari, Salam, Susilowati, Rizki, & Ramadhan, 2020; Sudiby, 2013).

Guru banyak mengalami persoalan pembelajaran, baik itu yang berhubungan dengan pemahaman materi, penggunaan metode, media, alat peraga maupun alat evaluasi (Kunandar, 2011). Penelitian yang dilakukan Ni'mah (2017) diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 % guru tidak pernah melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam setahun, 70 % guru melaksanakan PTK satu kali dalam satu tahun dan hanya 10 % guru yang melaksanakan PTK tiap semesternya. Hal ini dikarenakan banyak problem yang ditemui guru untuk melakukan kegiatan PTK baik itu karena guru tidak memahami teknik dan prosedur penulisan PTK, tidak ada waktu atau sekedar alasan malas, bahkan lebih lanjut PTK dilaksanakan jika ada kenaikan pangkat bagi guru Pegawai Negeri Sipil. Permasalahan yang terjadi pada guru-guru MGMP Matematika SMA Kota Banjarmasin yaitu mereka perlu pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang terbaru serta mengingat kembali tentang PTK melalui penjelasan ahli, fasilitator untuk

berdiskusi dalam PTK dan motivasi untuk membuat penelitian tentang PTK.

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas ialah dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemmis (David, 2011) mengemukakan bahwa penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilaksanakan oleh para partisipan dalam situasi-situasi social (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dalam (a) praktik-praktik sosial dan pendidikan mereka sendiri, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik ini, dan (c) situasi-situasi yang melingkupi pelaksanaan praktik-praktik tersebut. Melalui PTK, kekurangan atau kelemahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar dapat terdeteksi untuk selanjutnya dicari solusi yang tepat (Dewantara, Zainuddin, Wati, Suyidno, Misbah, Haryandi, Rahmattullah, & Munir, 2020).

Melalui PTK, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakannya di dalam kelas, baik dilihat dari interaksi siswa dalam proses pembelajaran atau hasil pembelajaran secara reflektif. PTK dapat dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di kelas sehari-hari sehingga tidak mengganggu tugas pokok guru. PTK yang dilakukan oleh guru dipandang sebagai upaya untuk meningkatkan keprofesionalan seorang guru (Zainuddin, Dewantara, Wati, Misbah, Suyidno, Haryandi, Rahmattullah, & Munir, 2019). Untuk meningkatkan pemahaman guru tentang PTK, maka tim pengabdian mengadakan pelatihan untuk membimbing guru MGMP (Musyawarah Guru Mata

Pelajaran) Matematika SMA Kota Banjarmasin dalam pembuatan proposal PTK. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan mengingatkan kembali tentang PTK.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung selama 3 bulan dimulai pada 30 Juli s.d. 30 September 2019. Pengabdian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan dilakukan 2 minggu sekali sesuai jadwal pertemuan MGMP. Konsultasi atau bimbingan proposal dilakukan secara pribadi saja kepada pembimbing melalui email ataupun dengan bertemu langsung. Tempat penyelenggaraannya di SMA Negeri 5 Banjarmasin. Pelaksana kegiatan ini terdiri dari tiga orang dosen dan satu orang mahasiswa sebagai tim pengabdian Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Peserta pengabdian terdiri dari 57 orang peserta MGMP Matematika SMA Kota Banjarmasin.

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi bimbingan tentang bagaimana cara pembuatan proposal PTK. Adapun uraian metodenya adalah sebagai berikut:

- Menjelaskan kepada peserta pelatihan mengenai konsep dasar PTK.
- Membimbing peserta membuat draf proposal PTK.
- Mendiskusikan kesulitan dalam pembuatan proposal PTK.
- Membimbing peserta memperbaiki proposal PTK.
- Menghasilkan proposal PTK yang dapat digunakan untuk penelitian.

Materi disampaikan oleh tim secara bergantian. Adapun susunan materi bimbingan penyusunan proposal PTK untuk peserta MGMP Matematika SMA

Kota Banjarmasin yaitu tentang konsep dasar PTK, sistematika proposal PTK, dan contoh kerangka proposal PTK.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan dan koordinasi kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2019 di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Kegiatan inti dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2019. Susunan kegiatan adalah pembukaan, penyampaian materi, dan diskusi. Pelaksanaannya diikuti oleh guru MGMP Matematika SMA Kota Banjarmasin. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan acara pembukaan yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Pembukaan kegiatan

Pelaksanaan pengabdian dibuka dengan sambutan dari Kepala SMA Negeri 5 Banjarmasin. Kegiatan pengabdian terselenggara karena adanya kerja sama antara Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan MGMP Matematika SMA Kota Banjarmasin. Pertemuan selanjutnya pada tanggal 5 September 2019 untuk berdiskusi tentang proposal yang akan dibuat oleh guru-guru seperti judul proposal, metode pelaksanaan, dan lain-lain.

Setelah kegiatan dibuka, kegiatan berikutnya ialah penyampaian materi oleh tim pengabdian. Berikut dokumentasi penyampaian materi oleh narasumber dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Penyampaian materi

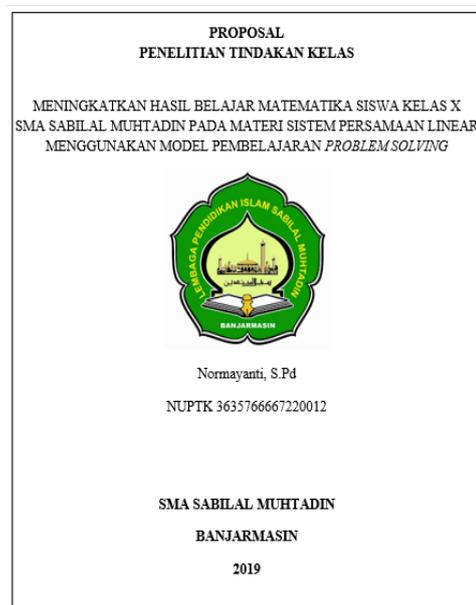
Pada saat tim menjelaskan materi, terjadi diskusi dan tanya jawab yang menarik dengan peserta. Peserta begitu antusias bertanya tentang bagaimana PTK dilaksanakan, materi apa saja yang dapat dijadikan untuk bahan PTK dan perangkat pembelajaran apa saja yang perlu disiapkan sebelum pelaksanaan PTK. Selain bertanya tentang bagaimana melaksanakan PTK, peserta juga berbagi pengalaman tentang kendala-kendala yang dihadapi ketika ingin melaksanakan PTK, baik yang berkaitan pemilihan materi, kondisi sekolah yang kurang mendukung, media pembelajaran yang dimiliki di sekolah, perangkat pembelajaran dan buku ajar/modul yang selama ini digunakan di sekolah, serta karakter dari siswa itu sendiri.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta lebih mengenal yang dimaksud dengan PTK, manfaatnya, dan contoh-contoh-contoh judul PTK dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Peserta mulai berminat membuat proposal PTK karena difasilitasi tim pengabdian untuk konsultasi baik secara langsung maupun melalui email.
- c. Peserta berkeinginan ketika proposal penelitian PTK telah selesai, tim pengabdian bersedia melakukan pendampingan ketika pelaksanaan penelitian.
- d. Peserta berharap PTK yang telah dilaksanakan dapat dibuat dalam bentuk artikel yang nantinya dapat

dipublikasi di jurnal untuk mendukung kenaikan pangkat.

Hasil yang dicapai pada kegiatan ini sejalan dengan manfaat pelaksanaan diadakannya kegiatan PTK oleh guru-guru. Dimana setelah guru melakukan PTK maka guru membuat laporan yang kemudian dikemas menjadi artikel ilmiah. Artikel ilmiah tersebut dapat dipublikasikan di prosiding seminar ataupun di jurnal ilmiah, yang nantinya dapat menyumbangkan kepada khazanah ilmu pengetahuan (Afandi, 2014). Salah satu luaran dari kegiatan ini adalah proposal PTK yang dibuat oleh peserta MGMP Matematika SMA Kota Banjarmasin. Berikut dokumentasi proposal yang telah dibuat tertera pada Gambar 3.



Gambar 3 Contoh proposal PTK yang dibuat oleh peserta

Proposal tersebut dibuat oleh seorang guru matematika untuk melihat bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linier setelah dilaksanakan PTK. PTK direncanakan dilaksanakan sebanyak dua siklus dan tidak menutup kemungkinan akan ada siklus berikutnya

setelah dilaksanakan tahap refleksi pada siklus ketiga.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, ada faktor yang mempengaruhi jalannya pengabdian.

a. Faktor Penunjang

Para peserta sangat tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini dikarenakan materi yang diperoleh akan bermanfaat dalam peningkatan produktivitas pendidikan dengan pembuatan proposal PTK.

b. Faktor Penghambat

Hambatan yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian adalah masalah keterbatasan waktu, jika dihadiri semua peserta MGMP Matematika SMA Kota Banjarmasin berjumlah 100 orang namun pada saat pelaksanaan berjumlah 57 orang.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan pembuatan proposal PTK untuk guru peserta MGMP Matematika SMA Kota Banjarmasin berjalan dengan lancar. Penelitian Tindakan Kelas sangat sesuai bagi guru untuk melakukan penelitian terhadap masalah praktis yang dialami guru dalam tugasnya sehari-hari sebagai pengelola pembelajaran di kelas (Bhoga, 2014). Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan para guru dapat melaksanakan PTK di tempat kerjanya masing-masing dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

### SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa bimbingan pembuatan proposal PTK untuk guru peserta MGMP Matematika SMA Kota Banjarmasin telah dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan ini sangat mendukung peningkatan kemampuan guru dalam rangka meningkatkan produktivitas guru dengan pembuatan proposal PTK. Guru mulai mengingat dan memahami kembali materi PTK dan menghasilkan proposal PTK.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2014). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–19.
- Bhoga, V. U. (2014). Kajian pelaksanaan penelitian tindakan kelas oleh guru-guru SD di Kecamatan Jerebu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 27–36.
- David, H. (2011). *Panduan guru, penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewantara, D., Zainuddin, Z., Wati, M., Suyidno, S., Misbah, M., Haryandi, S., ... Munir, M. J. M. (2020). Training and assistance in preparing class action research proposals for science teachers in Hulu Sungai Tengah regency. *Indonesian Journal of Science and Education*, 4(1), 30–34.
- Kunandar. (2011). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mastuang, M., Mahtari, S., Salam, A., Susilowati, E., Rizki, M., & Ramadhan, R. (2020). Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru-guru fisika di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 61–65.
- Ni'mah, Z. A. (2017). Urgensi penelitian tindakan kelas bagi peningkatan profesionalitas guru antara cita dan fakta. *Realita*, 15(2), 1–22.
- Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H. (2012). Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 5(2), 206–218.
- Sudiby, D. (2013). Profil kompetensi guru bahasa inggris dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk

- pembelajaran di Kabupaten Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 6–13.
- Zainuddin, Z., Dewantara, D., Wati, M., Misbah, M., Suyidno, S., Haryandi, S., ... Munir, M. J. M. (2019). Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru IPA di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 79–84.